



The Effect of Earning Per Share (EPS) and Book Value Per Share (BVPS) on the Share Price of PT Telekomunikasi Indonesia TBK for the 2012-2021 Period

Intan Kurniati^{1*}, Aria Aji Priyanto²
Program Studi Manajemen S-1, Universitas Pamulang

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of Earning Per Share and Book Value Per Share on the stock price of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk period 2012-2021. The method used in this research is quantitative research with associative method, the type of data used is secondary data in the form of financial report data of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk period 2012-2021 . The test uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and determination test with SPSS version 20 statistical processing program. Based on the SPSS test results it can be concluded that Earning Per Share partially has a significant effect on stock prices. And Book Value Per Share has a significant effect on stock prices. And simultaneously (together) Earning Per Share and Book Value Per Share have an effect on stock prices.

Keywords: Earning Per Share, Book Value Per Share and Stock Price

Corresponding Author: intankurniati1@gmail.com

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value Per Share (BVPS)* Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia TBK Periode 2012-2021

Intan Kurniati^{1*}, Aria Aji Priyanto²
Program Studi Manajemen S-1, Universitas Pamulang

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021 . Pengujian menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji determinasi dengan program pengolahan statistis SPSS versi 20. Berdasarkan hasil pengujian SPSS dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan *Book Value Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan (bersama-sama) *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *Earning Per Share*, *Book Value Per Share* dan Harga Saham

Submitted: 5 August; Revised: 19 August; Accepted: 26 August

Corresponding Author: intankurniat1@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan, salah satu peluang perusahaan agar dapat memperluas jangkauan pasar yaitu dengan cara masuk ke dalam pasar modal. Pasar modal merupakan instrument keuangan yang memperjual belikan surat-surat berharga berupa obligasi dan ekuitas atau saham jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta, dan kegiatannya dilaksanakan dibursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor.

Bursa saham merupakan sarana efektif untuk mempercepat pembangunan perekonomian suatu negara. Dan juga merupakan wadah alternatif selain bank dan lembaga keuangan non bank bagi para investor untuk mengalokasikan portofolio investasinya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang dinilai oleh investor dapat diketahui dari hasil laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan dan keterbukaan informasi, dan dapat diperoleh semua pihak yang berkepentingan. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor dalam investasinya adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Naik turunnya harga saham disebabkan karena harga saham digerakan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik begitupun sebaliknya jika penawaran tinggi maka harga saham akan turun.

Dalam kegiatan operasional perusahaan *Earning per Share* (EPS) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuan bagi pemegang saham yaitu tingkat keuntungan. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk di pilih. *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan yang disebabkan karena laba bersih perusahaan PT Telekomunikasi naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap dan mengalami penurunan disebabkan karena jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.

Book Value Per Share (BVPS) ialah rasio yang diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk menjadi patokan seseorang investor. *Book Value Per Share* (BVPS) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan

mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi *Book Value Per Share* (BVPS) menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham. *Book Value Per Share* (BVPS) mengalami kenaikan yang disebabkan karena nilai asset mengalami peningkatan dan mengalami penurunan yang disebabkan karena nilai asset mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah pengaruh secara signifikan dan secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2012-2021?

Adapun Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021, Untuk mengetahui pengaruh *Book Value Per Share* terhadap harga saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021, Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Widodoatmojo (2009) dalam jurnal (Saputro, 2019). "Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka atas keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan ialah harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir suatu periode". investor akan menerima keuntungan yang baik dari selisih kenaikan harga saham maupun dividen yang diterima apabila harga saham meningkat. Kenaikan dari harga saham tersebut akan menjadikan perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan modal karena citra baik dimata investor.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Earning Per Share* juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Menurut (Sutrisno, 2013) : Hal.230 "*Earning Per Share* merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham".

Dalam jurnal (Saputro, 2019). "*Earning per Share* (EPS) ialah keuntungan yang diberikan untuk para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki dan dapat dihitung dengan membagi laba per lembar saham dengan jumlah saham yang beredar".

Menurut (Wartono & Evina, 2019). "*Earning Per Share* (EPS) ialah jumlah laba ataupun keuntungan yang diperoleh dalam satu periode untuk masing- masing lembar saham".

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *earning per share* merupakan rasio yang dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur *earning per share* (EPS) yang tinggi bisa memungkinkan pembagian dividen yang lebih besar, tergantung kebijakan manajemen perusahaan tersebut.

Book Value Per Share (BVPS)

Menurut jurnal (Jefri et al., 2020) "*Book Value Per Share* (BVPS) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar".

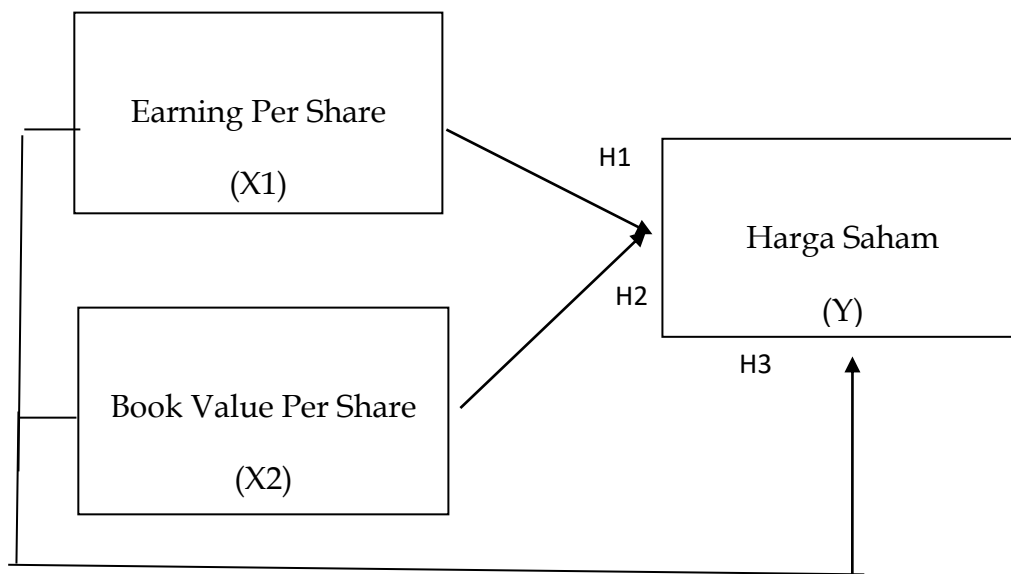
Menurut jurnal (Octavianty & Aprilia, 2014) "*Book Value Per Share* (BVPS) merupakan rasio yang menunjukkan nilai buku yang diperoleh tiap pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi".

Menurut jurnal (Raharjo & Muid, 2020) "*Book value per share* (BVPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai ekuitas pemegang saham atas setiap lembar saham yang menggambarkan perbandingan total modal terhadap jumlah saham".

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa *Book Value Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah uang yang akan di terima oleh pemegang saham apabila suatu perusahaan di likuidasi.

Kerangka Berpikir

Berikut ini adalah gambar struktur hubungan antar variabel independent dan variabel dependen.



Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) ialah gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih tiap lembar saham. Semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS) berarti semakin baik. Signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tujuan.

Pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) Terhadap Harga Saham

Book Value Per Share (BVPS) hendak terus naik seiring dengan kinerja perusahaan yang membaik, demikian pula kebalikannya. Nilai aset yang cenderung bertambah hendak meningkatkan pula nilai *Book Value Per Share* (BVPS), juga akan mendorong terhadap perubahan harga saham. Apabila nilai *Book Value Per Share* (BVPS) bertambah diprediksi harga saham pula bertambah serta kebalikannya.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) Terhadap Harga Saham

Menurut (Wartono & Evina, 2019). Emiten yang menghasilkan *Earning Per Share* (EPS) tinggi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendaatan perusahaan yang besar. Perihal ini menunjukkan keadaan serta kinerja perusahaan yang baik. Investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai prospek yang cerah. Oleh sebab itu, EPS yang besar bisa memberikan suatu sinyal baik untuk pasar, sehingga reaksi positif yang ditunjukkan oleh pasar akan meningkatkan harga saham. Kebalikannya perusahaan dengan hasil EPS rendah berarti perusahaan berkinerja rendah dengan revnue yang rendah pula. Pemasukan yang rendah karna penjualan tidak optimal ataupun berbiaya besar. BVPS yang tinggi pada biasanya akan disertai dengan harga saham yang tinggi, dan apabila BVPS rendah maka harga saham ikut rendah.

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- H2 : Terdapat pengaruh antara *Book Value Per Share* terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- H3 : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* secara bersama-sama terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menilai suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif. Menurut (Noor, 2014 : 38) "Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori terdahulu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang sumber datanya berupa laporan keuangan di perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2012-2021 yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. (Bursa Efek Indonesia) dan www.idnfinancials.com.

Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 :38) variabel penelitian adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, dimana terdapat dua variabel independent dan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel terdiri atas *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* sebagai variabel XI dan X2. Variabel terikat (dependen variabel), yaitu variabel dimana faktor keberadaannya di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel Y. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham pada akhir tahun.

Populasi

Menurut Juliansyah Noor (2014: 147) "Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian". Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021.

Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT Teleokuminikasi Indonesia periode 2012-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Selain teknik pengumpulan data dan dokumentasi, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan

studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari data sekunder, penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berhubungan dengan variabel penelitian. Seperti buku-buku, jurnal, dan situs resmi sebagai bahan acuan penulisan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia periode 2012-2021.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	140.9226241	637.4008164	231.925616050	146.5415469721
BVPS	10	768.0952655	3322.3215470	1308.698366710	735.6296387891
Harga Saham	10	1810	4440	3379.00	903.883
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel EPS (X1) memiliki nilai minimum yaitu 140,92 pada tahun 2013, dan nilai maksimum 637,40 pada tahun 2012 dan nilai mean (nilai rata-rata) pada variabel EPS 231.92 dan standar deviasi variabel adalah 146,54.
- Variabel BVPS (X2) memiliki nilai minimum yaitu 768,09 pada tahun 2013, dan nilai maksimum 3322,32 pada tahun 2012 dan nilai mean (nilai rata-rata) pada variabel BVPS 1308,70 dan standar deviasi variabel adalah 735,62.
- Variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum yaitu 1.810 pada tahun 2012, dan nilai maksimum 4.440 pada tahun 2021 dan nilai mean (nilai rata-rata) pada variabel Harga Saham 3.379 dan standar deviasi variabel adalah 903.883.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat model yang digunakan dan data yang dihasilkan distribusi normal.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EPS	BVPS	Harga Saham
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2319256160.50	3603135948.70	3379.00
	Std. Deviation	1465415469.721	3462492518.680	903.883
Most Extreme Differences	Absolute	.351	.331	.159
	Positive	.351	.331	.120
	Negative	-.267	-.230	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110	1.048	.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170	.222	.962

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

- nilai signifikan EPS 0,170 dengan ketentuan $0,170 >$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai EPS berdistribusi normal.
- Untuk variabel BVPS nilai signifikannya yaitu sebesar 0,222 dengan ketentuan $0,222 >$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai BVPS berdistribusi normal.
- Untuk variabel harga saham nilai signifikannya yaitu sebesar 0,962 dengan ketentuan $0,962 >$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai harga saham juga berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.954	1.049
	BVPS	.954	1.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat nilai Tolerance untuk variabel EPS (X1) dan BVPS (X2) adalah 0.954 yang artinya lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk variabel EPS (X1) dan BVPS (X2) adalah 1,049 artinya lebih kecil dari 10,00. Maka berdasarkan hasil tersebut yang mengacu pada kriteria pengujian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas, sehingga data dapat dilanjutkan untuk di analisis.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 1. Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak berbentuk pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar diatas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat dilanjutkan pada proses analisis data penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 ^a	.711	.628	.551.118	2.242

a. Predictors: (Constant), BVPS, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji autokolerasi dapat dilihat bahwa terdapat nilai durbin-watson hitung sebesar 2.242 dan akan dibandingkan dengan tabel durbin-watson yaitu dengan menggunakan signifikan 5 % dengan perbandingan jumlah sampel sebanyak 10 dengan jumlah variabel 2 yaitu EPS (XI) dan BVPS (X2). Maka perbandingan pada tabel *Durbin Watson* dengan jumlah N=10 dan K=2 di dapatkan hasil dengan tabel durbin watson. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4925.573	427.181	
	EPS	-3.671E-007	.000	-.595
	BVPS	-1.930E-007	.000	-.739

a.

Saham

Dependent Variable: Harga

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4925.573	427.181		11.530	.000
1 EPS	-3.671E-007	.000	-.595	-2.859	.024
BVPS	-1.930E-007	.000	-.739	-3.551	.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada penelitian ini diambil tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel EPS memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.859 maka nilai mutlak 2.859 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.36462. yang artinya nilai t_{hitung} 2.859 > dari t_{tabel} 2.36462. Dengan nilai signifikan $0,024 <$ dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap harga saham
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel *Book Value Per Share* (BPVS) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3.551 maka nilai mutlak 3.551 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.36462. yang artinya nilai t_{hitung} 3551 > dari t_{tabel} 2.36462. Dengan nilai signifikan $0,009 <$ dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5226923.513	2	2613461.756	8.605	.013 ^b
Residual	2126116.487	7	303730.927		
Total	7353040.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b.Predictors: (Constant), BVPS, EPS

Pada penelitian ini diambil tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai f hitung sebesar 8.605 dan nilai F tabel sebesar 4.35 hasil ini menunjukkan bahwa nilai f hitung 8.605 > dari f tabel 4.35 dengan nilai signifikan $0.013 <$ 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan antara EPS dan BVPS terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.628	551.118

a. Predictors: (Constant), BVPS, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai R Square 0,711 atau 71,1 % angka ini memberikan arti bahwa harga saham dipengaruhi oleh Earning Per Share dan Book Value Per share sebesar 71,1 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 28,9 % dipengaruhi oleh factor lain diluar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara persial terhadap harga saham pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tahun 2012-2021.

Dari hasil pengujian EPS secara persial diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil uji t, yaitu dengan nilai t hitung sebesar -2.859 dengan harga mutlak 2.859 > dari t tabel 2.36462 dan signifikannya sebesar 0,024 < 0,05. dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara EPS terhadap harga saham. Hal ini di sebabkan karena laba bersih suatu perusahaan yang tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik maka harga *earning per share* (EPS) akan mengalami kenaikan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Made Aletheari dan Ketut Jati (2016) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suraya & Juni, 2020) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* Tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) secara persial terhadap harga saham pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tahun 2012-2021.

Dari hasil pengujian BVPS secara persial diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil uji t, yaitu dengan nilai t hitung sebesar -3.551 dengan harga mutlak 3.551 > dari t tabel 2.36462 dan signifikannya sebesar 0,09 < 0,05. dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara BVPS terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan searah antara *Book value per share* dengan harga saham perusahaan maka semakin meningkat nilai BVPS harga saham pun mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Niken Cahyaning Tyas, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2019) yang menyatakan bahwa *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nazihah et

al., 2020) yang menyatakan bahwa BPVS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tahun 2012-2021.

Dari hasil pengujian EPS dan BVPS secara simultan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil uji F, yaitu dengan nilai F hitung sebesar $8.625 >$ dari F tabel 4.35 dan signifikannya sebesar $0,013 < 0,05$. dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara EPS dan BVPS terhadap harga saham. *Earning Per share* dan *Book Value Per Share* dapat dipertimbangkan oleh investor untuk mengetahui kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Selain itu, pihak manajemen perusahaan sebaiknya berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan informasi yang menjadi sinyal positif bagi para investor sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono dan Evina (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan EPS dan BVPS berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
2. *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Yang berarti adanya hubungan searah antara BVPS dengan harga saham perusahaan. Maka semakin meningkatnya nilai BVPS maka harga saham juga akan mengalami suatu peningkatan.
3. *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi Akademisi dan Peneliti Untuk menambah jumlah data dengan memperpanjang periode penelitian serta menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain sebagai tambahan referensi khususnya dibidang pasar modal dan investasi serta menambah variabel makro yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan likuidasi perusahaan melalui kinerja perusahaan agar

mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah SWT, atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini, terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan menjadi penyemangat dalam upaya terus berusaha menggapai impian, terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, Untuk kakek dan nene yang senantiasa mendoakan dan penyemangat dalam proses penyusunan skripsi ini. terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak kenangan selama kegiatan perkuliahan dan semoga kita selalu sukses dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aletheari, I. A. M., & Jati, K. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1254–1282.
- Armin, R. (2016). *Analisis Earning Per Share Dan Book Value Per Share Pengaruhnya Terhadap Harga Dan Beta Saham Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009*. 9, 97–105.
- Astuti, P., Sari, Y. L., & Reny, A. (2018). Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*, 20(2), 170–183.
- Bursa Efek Indonesia*. (n.d.).
- Christiaan, P., & Abdulkarim, R. (2021). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. 18, 164–176.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Edisi Pertama*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete. Edisi 8*. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jefri, Siregar, E. S., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101-112. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11875>
- Kemalasari, A., & Ningsih, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1251>
- Kristiastuti, F. (2018). Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. Periode 2005-2016. *Manners*, 1(1), 25-37.
- Meirinaldi, & Zein., F. L. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen*, 06(2), 44-59.
- Nazihah, S. S., Hidayat, N., & Basalamah, M. R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Book Value per Share (BVPS), Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Rook yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Noor, J. (2014). *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Octavianity, E., & Aprilia, F. (2014). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Book Value Per Share (Bvs), Return on Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 7-15. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.529>
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return on Assets Return on Equity Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2878>
- Raharjo, D., & Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio

- Keuangan Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 185–191. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2552>
- Saputro, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124–132. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1305>
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Prenada Media Grup.
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian*. Depok : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsan. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen* (2nd ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Suraya, A., & Juni. (2020). “Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Tbk Tahun 2010 – 2016. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 8(1), 28–35.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Tyas, N. C., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Earning per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *E - Jurnal Riset Manajemen*, 8(6), 37–49.
- Wartono, T., & Evina. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Pt Lippo Karawaci, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(2), 26. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i2.y2019.p26-42>